

KARAKTER, BUKAN KARIER

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: 1 Tesalonika 5:12-22

“Ucapkanlah syukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.” (ayat 18)

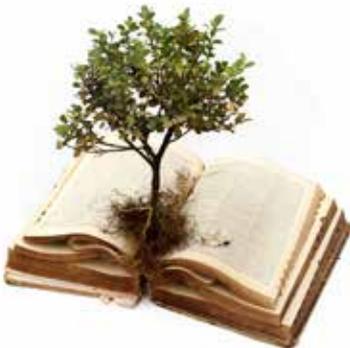
“Aku bingung apa sebenarnya panggilan hidupku. Setiap pagi aku ke kantor, mengerjakan tugas-tugasku, lalu sore pulang. Lima hari seminggu begitu-begitu saja. Kadang aku bertanya-tanya, apakah pekerjaanku ini sudah sesuai dengan kehendak Allah atau belum,” kata Wahyu. Temannya yang mendengar hanya tercenung. Bingung juga mau berkata apa.

Apakah Anda pernah atau tengah mengalami kegalauan semacam itu, yaitu berusaha mengetahui kehendak Allah dalam pekerjaan yang Anda lakukan? Perikop hari ini memberikan perspektif yang segar, dan dapat memberikan jawaban atas kebingungan kita. Jika dicermati, Paulus tidak mengaitkan kehendak Allah dengan pekerjaan yang kita lakukan, melainkan dengan bagaimana sikap kita dalam

menjalani hidup ini. Kita dipanggil untuk menghormati pemimpin (ay. 12), hidup dalam damai dengan orang lain (ay. 13), bersabar dan membela yang lemah (ay. 14). Allah menghendaki kita untuk bersukacita (ay. 16), tekun berdoa (ay. 17), bersyukur (ay. 18), dan seterusnya.

Jika kita menyelidiki perikop lain yang berbicara tentang kehendak Allah, kita akan menemukan arah nasihat yang serupa. Dari situ dapat disimpulkan, kehendak Allah bukan terutama berkaitan dengan karier kita, melainkan dengan karakter kita. Dengan begitu, kita leluasa berkariër apa saja, sesuai dengan talenta, kecakapan, dan peluang yang ada. Yang lebih perlu untuk kita perhatikan adalah: apakah kita menjalankan kariër itu dengan karakter seorang anak Allah. Tidak perlu bingung lagi, bukan?

KEHENDAK ALLAH BUKAN TERUTAMA BERKAITAN DENGAN KARIER KITA, MELAINKAN DENGAN KARAKTER KITA SEBAGAI ANAK-NYA.



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

“But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen” (NAS)

2 Petrus 3:18

“Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.”

WAKTU

Ayat Bacaan: Mazmur 25:12

“Dan pergunakanlah WAKTU yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan.”

‘Waktu’ merupakan sesuatu yang tidak dapat diulang. ‘Waktu’ adalah Kesempatan yang tidak dapat diulang.

Acapkali kita mendengar kalimat-kalimat penyesalan seperti: *“Andaikata saja..., Kalau saja pada waktu itu...dsb,dsb.”*

Terkadang pada satu WAKTU tertentu Tuhan menawarkan satu Anugerah, Berkah, Lawatan atau apapun hal positif yang harus segera kita ambil. Namun betapa seringnya kesempatan yang Tuhan berikan itu lewat begitu saja karena kebodohan kita?

TERTIPU OLEH MATA

Ayat Bacaan: 1 Samuel 15:6-7

“Ketika mereka itu masuk dan Samuel melihat Eliab, lalu pikirnya: “Sungguh, di hadapanku sekarang berdiri yang diurapi-Nya.” Tetapi berfirmanlah Tuhan kepada Samuel: “Janganlah pandang parasnya atau perawakannya yang tinggi, sebab aku telah menolak-nya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di-depan mata, tetapi Tuhan melihat hati.”

“Waktu” merupakan sesuatu yang tidak

dapat diulang. “Waktu” adalah Kesempatan yang tidak dapat diulang.

Acapkali kita mendengar kalimat-kalimat penyesalan seperti: *“Andaikata saja..., Kalau saja pada waktu itu...dsb,dsb.”*

Terkadang pada satu WAKTU tertentu Tuhan menawarkan satu Anugerah, Berkah, Lawatan atau apapun hal positif yang harus segera kita ambil. Namun betapa seringnya kesempatan yang Tuhan berikan itu lewat begitu saja karena kebodohan kita?

KEBAIKAN HATI

Ayat Bacaan: Filipi 4:5

“Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat!”

Tujuan melakukan kebaikan bukan untuk mencari pujian yang sia-sia, tetapi supaya nama Tuhan dipermuliakan.

“...Supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di-sorga.” (Matius 5:16)

Untuk itu perlu ada TINDAKAN nyata. *“Do Something!”* Bukan sekedar *“kebatinan”*.

Kemudian Paulus menyambung nasehat itu dengan kalimat: Tuhan sudah dekat!

Kita menangkap satu kesan bahwa semakin dekat dengan hari Kedatangan Tuhan, perbuatan baik umatNya harus semakin dinyatakan.

GOOD INSPIRATION

1. Jika Kita Memelihara...

"Kebencian Dendam", maka seluruh "Waktu dan Pikiran" yang kita miliki akan habis begitu saja dan kita tidak akan pernah menjadi "Orang yang produktif."

2. Kekurangan Orang Lain...

Adalah "Ladang Pahala" bagi kita untuk: memaafkannya, mendoakannya, memperbaikinya, dan Menjaga Aib-nya.

3. Bukan "Gelar & Jabatan"

Yang menjadikan "Orang menjadi mulia", jika kualitas pribadi kita buruk, semua itu hanyalah "Topeng Tanpa Wajah".

4. Ciri Seorang "Pemimpin yang Baik"

Akan tampak dari: kematangan pribadi, buah karya, serta Integrasi antara "Kata dan Perbuatan"-nya.

5. Jika Kita Belum bisa

"Membagikan Harta" atau membagikan kekayaan, maka bagikanlah "Contoh Kebaikan" karena hal itu akan "Menjadi Tauladan".

6. Jangan Pernah Menyuruh Orang lain untuk Berbuat Baik,

"Sebelum Menyuruh Diri Sendiri", awali segala sesuatunya untuk kebaikan dari "Diri Kita Sendiri".

7. Pastikan Kita sudah "Beramal"

Hari ini, baik dengan: materi, dengan Ilmu,

dengan tenaga, atau Minimal dengan "Senyuman yang Tulus".

8. Para Pembohong...

Akan 'Dipenjara oleh Kebohongannya' sendiri. Orang yang jujur akan "Menikmati Kemerdekaan" dalam Hidupnya.

9. Bila Memiliki "Banyak Harta"

Maka Kita lah yang akan "Menjaga Harta". Namun jika kita memiliki "Banyak Ilmu", maka Ilmu lah yang akan "Menjaga Kita".

10. Bila "Hati Kita Bersih"

Tak ada waktu untuk: berpikir licik, curang, atau dengki, sekalipun terhadap orang lain.

11. Bekerja Keras adalah "Bagian Dari Fisik"

Bekerja cerdas merupakan "Bagian Dari Otak", sedangkan bekerja ikhlas adalah "Bagian Dari Hati".

12. Jadikanlah setiap "Kritik"

Bahkan "Penghinaan" yang kita terima sebagai "Jalan Untuk Memperbaiki Diri".

13. Kita tidak pernah tahu Kapan...

"Kematian" akan Menjemput Kita, tapi yang kita tahu persis adalah Seberapa banyak bekal yang kita miliki untuk "Menghadapinya".

Semoga bermanfaat. Selamat berkarya.

“It confuses the devil when he throws his best at you and all you do is praise and worship.”

~ Joyce Meyer

CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH

Ayat Bacaan: Matius 6:33

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kehendak-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Jeffrey Davis menulis buku berjudul 1.000 Marbles (1.000 kelereng) karena tergugah ajakan seorang penziar senior dalam acara radionya. Si penziar mengajak para pendengar untuk selalu menata prioritas karena masa hidup manusia ada batasnya. Jika seseorang hidup hingga usia 75 tahun, maka dikalikan dengan 52 (jumlah minggu dalam setahun), berarti orang itu memiliki 3.900 pekan yang bisa ia pergunakan dengan cara terbaik.

Saat itu si penziar sudah berusia 55 tahun. Jadi, andai ia diberi hidup sampai usia 75, berarti ia tinggal punya 1.000 minggu lagi! Ia bergegas ke toko mainan. Membeli 1.000 kelereng. Lalu menaruhnya di toples kaca. Setiap minggu ia akan mengeluarkan

satu kelereng dan membuangnya. Sejak itu, berkurangnya kelereng di dalam toples memperingatkannya betapa ia harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Ia mesti menata prioritas hidup secara benar dan mengutamakan hal yang terpenting.

Tanpa menata prioritas, kita akan membuang banyak waktu secara percuma untuk hal yang kurang penting atau bahkan yang tak berguna. Sebaliknya, prioritas yang benar mengarahkan kita pada tujuan utama kita: memuliakan nama-Nya. Melalui segala hal dalam hidup kita. Jadi, sudahkah kita mencari Kerajaan Allah? Sudahkah keluarga kita memuliakan Dia? Sudahkah pekerjaan kita memancarkan kemurahan-Nya? Sudahkah pelayanan kita menyatakan kebesaran kuasa-Nya? Carilah dahulu Kerajaan Allah. Maka, semua yang kita perlukan, tak usah kita khawatirkan, karena Dia akan mencukupkan.

SHINE THE LIGHT

A Joyful 'toon by Mike Waters



Have nothing to do with the fruitless deeds of darkness, but rather expose them. For it is shameful even to mention what the disobedient do in secret. But everything exposed by the light becomes visible, for it is light that makes everything visible.

— EPHESIANS 5:11-14 NIV

SELF REFLECTION

Kalau di masa lalu kita belajar: WAKTU adalah UANG, Mulai saat ini kita belajar “WAKTU adalah NAFAS”, “WAKTU adalah IBADAH”.

Waktu adalah nafas yang setelah terlewat tak akan bisa kembali. Waktu adalah ibadah karena setiap detik harus bernilai ibadah. Apa pun aktivitasnya.

Manusia sesungguhnya hanya pengendara di atas punggung usianya. Digulung hari demi hari, bulan dan tahun tanpa terasa. Nafas kita terus berjalan seiring jalannya Waktu, setia menuntun kita ke pintu kematian.

Sesungguhnya DUNIA lah yang makin kita JAUHI & LIANG KUBUR lah yang makin kita DEKATI.

Satu hari berlalu, berarti 1 hari pula berkurang usia kita. Umur kita yang tersisa di hari ini sungguh tak ternilai harganya, sebab esok hari belum tentu jadi bagian dari diri kita.

Karena itu, “*Jangan biarkan HARI INI berlalu tanpa KEBAIKAN yang bisa kita LAKUKAN.*” JANGAN tertipu dengan USIA

MUDA, karena SYARAT untuk MATI tak harus TUA.

JANGAN terperdaya dengan badan sehat, karena SYARAT MATI tak pula harus SAKIT.

TERUSLAH berbuat baik, berkata baik, menjadi pribadi indah, menjadi yang terbaik.

WALAU tak banyak orang yang mengenali kebaikan kita, tapi KEBAIKAN yang kita lakukan adalah KEBAHAGIAAN dimana perbuatan BAIK kita akan terus dikenang oleh mereka yang kelak kita tinggalkan.

Jadilah seperti AKAR yang TAK TERLIHAT, tapi tetap MENYOKONG KEHIDUPAN

Jadilah seperti JANTUNG yang TAK TERLIHAT, tapi terus BERDENYUT setiap saat TANPA HENTI. Hingga membuat kita TERUS HIDUP, sampai BATAS WAKTUNYA untuk BERHENTI.

Semoga hari ini lebih baik dari hari kemarin...Amin. Selamat berhari libur bersama keluarga tercinta.

“Quit thinking about what’s wrong and start thanking God for what’s right. Find every reason to be grateful.”

~ Joel Osteen

Shalom, manusia mengenal/menilai dan berhubungan dengan kita berdasarkan perbuatan/prestasi kita, tapi Allah mengenal kita dari hati yaitu kepercayaan/penerimaan kita akan apa yang Tuhan Yesus sudah lakukan untuk kita. Memang tidak masuk akal, sebab yang dominan dalam hidup kita adalah hati bukan jiwa-dimana Tuhan tinggal menjadi segalanya bagi kita yang menguasai dan membaharui akal budi serta hidup kita. Justru Dia membuat kita makin peduli dengan orang disekeliling kita bahkan alam ciptaanNya, walau kadang disalah pahami, kasih tidak terhentikan bahkan kekal.

2 Korintus 11:11, “*Mengapa tidak? Apakah karena aku tidak mengasihimu? Allah mengetahuinya.*” God’s love goes on never end, blessed u!

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

in holiday for June and July
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg